

KOMPARASI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEKTOR *FOOD AND BEVERAGES* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA SEBELUM DAN SESAAT PANDEMI COVID-19*COMPARISON OF FINANCIAL PERFORMANCE OF FOOD AND BEVERAGES SECTOR COMPANIES LISTED ON THE STOCK EXCHANGE INDONESIA BEFORE AND DURING THE COVID-19 PANDEMIC*

Oleh:
Indra Wijaya¹
Paulina Van Rate²
Joubert B. Maramis³

¹²³Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail :

¹indrawijaya@student.unsrat.ac.id

²paulinavanrate@unsrat.ac.id

³joubertmaramis@unsrat.ac.id

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada sebelum dan sesaat pandemi covid-19 jika dilihat dari rasio solvabilitas, rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas. Populasi pada penelitian ini Perusahaan sektor *food and beverages* yang terdaftar di BEI sebanyak 23 perusahaan dengan 2 tahun pengamatan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis deskriptif dengan metode analisis uji beda *paired sampel T-test* untuk menentukan hipotesis. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa semua rasio yang menjadi nilai perbandingan tidak terdapat perbedaan signifikan antara perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan sesaat covid-19 dan secara simultan perbandingan kinerja keuangan perusahaan *food and beverages* tidak terdapat perbedaan signifikan terhadap Perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci: Kinerja keuangan, rasio keuangan, covid 19

Abstract: The purpose of this study is to compare the current financial performance of food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange and Covid-19 when viewed from solvency ratios, liquidity ratios, profitability ratios, activity ratios. The population in this study were 23 food and beverage companies listed on the IDX with 2 years of observation. The data collection technique used in this research is documentation. The analysis technique used in the analysis of this research is descriptive analysis with the method of different samples paired T-test to determine the hypothesis. The results of the study show that there is no significant difference between all the ratios that serve as comparative values between food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange before and at any time of Covid-19 and simultaneously there is no significant difference between the performance of food and beverage companies compared to food and beverage companies. beverage listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: Financial performance, financial ratios, covid 19

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dewasa ini, banyak sekali fenomena penting dan bersejarah yang terjadi. Salah satunya yang terjadi adalah Pandemi Covid-19. Pandemi Covid-19 adalah peristiwa menyebarnya penyakit koronavirus 2019 atau *Coronavirus disease 2019* disingkat Covid-19, diseluruh dunia untuk semua negara. Wabah Covid-19 pertama

kali di deteksi di kota Wuhan, Hubeu, Tiongkok pada tanggal 31 Desember 2019 dan ditetapkan sebagai pandemic oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada tanggal 11 Maret 2020.

Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang begitu besar bagi sektor perekonomian dan juga industri. Ada banyak sekali sektor industri yang terkena dampak dari pandemic covid-19. Namun focus dari pemerintah saat adanya pandemi adalah meningkatkan tenaga dan fasilitas Kesehatan untuk menghadapi Pandemi Covid-19. Pemerintah kemudian mengeluarkan beberapa Regulasi, salah satunya adalah Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan Lockdown yang mana pemerintah menutup semua fasilitas public seperti pasar, tempat ibadah, dan fasilitas publik lainnya. Adanya kebijakan tersebut membuat lemahnya Konsumsi Masyarakat, masyarakat lebih memprioritaskan pada kebutuhan pokok seperti sembako, akan tetapi sektor *Food and Beverages* bukan hanya menjual sembako, ada banyak sekali jenis makanan dan minuman yang dijual, namun ada banyak yang yang tidak laku dan ada juga yang mengalami penurunan. (Kompasiana.com)

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada tanggal 15 September 2020 mencatat 82,85% perusahaan di Indonesia terdampak oleh pandemic virus *Corona/covid-19*. Berdasarkan sektornya ada beberapa usaha salah satunya industry makanan dan minuman sebesar 92,47 %. Dari data tersebut dapat kita ketahui bahwa perusahaan sektor *food and beverages* terdampak pandemic covid 19. (BPS, 2020)

Food and Beverages merupakan sektor yang paling terkena dampak dari Covid-19. Adanya serangan pandemi covid-19 menjadi masalah yang cukup besar bagi banyak orang, terutama yang bergerak di industri makanan dan minuman. Menurut Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman (GAPMMI) memprediksikan industri makanan dan minuman hanya tumbuh 4%-5% ditengah pandemi Covid-19. (GAPMMI)

Masyarakat lebih memprioritaskan pada kebutuhan pokok, akan tetapi pada industri *Food and Beverages* ada banyak sekali jenis makanan dan minuman yang dijual tetapi banyak sekali yang tidak laku atau mengalami penurunan. Regulasi yang dikeluarkan pemerintah kepada masyarakat untuk tidak keluar rumah dan melarang untuk makan di seluruh rumah makan sangat mempengaruhi industri *Food and Beverage*. Penurunan pendapatan sangat terasa dan berefek negatif terhadap keberlangsungan usaha. Dengan menurunnya pendapatan bagi suatu perusahaan maka dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Kinerja Keuangan merupakan suatu gambaran kondisi keuangan perusahaan yang di analisis dengan menggunakan alat-alat analisis keuangan sehingga dapat diketahui kekurangan dan prestasi yang dicapai perusahaan dalam periode tertentu. Melakukan pertimbangan keputusan menggunakan rasio kinerja keuangan merupakan Langkah yang bagus. Hal ini disebabkan karena manajemen perusahaan dapat memprediksikan mengenai perkembangan perusahaan kedepannya.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Komparasi Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia sebelum dan Sesaat Pandemi Covid-19”

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui perbandingan Kinerja Keuangan pada Perusahaan *Food and Beverages* sebelum dan pada saat pandemi Covid-19.

TINJAUAN PUSTAKA

Signaling Theory

Menurut Jogiyanto (2013), *Signaling Theory* menekankan kepada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak diluar perusahaan.

Manajem en Keuangan

Horne dan Wochowicz (2012) mendefinisikan “Manajemen keuangan adalah segala aktivitas hubungan dengan perolehan, pendanaan dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan. Oleh karena itu fungsi pembuatan keputusan dari manajer keuangan dapat dibagi menjadi tiga area utama yaitu keputusan dengan investasi, pendanan dan aktiva”.

Laporan Keuangan

Harahap (2015) laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Adapun jenis laporan keuangan yang lazim dikenal adalah neraca, laporan laba rugi, laporan hasil usaha, laporan ekuitas, dan laporan arus kas.

Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi (2012:2) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar.

Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka yang lainnya (Kasmir,2016:104).

Quick Ratio

Menurut Kasmir (2016) *quick ratio* adalah rasio uji yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk membayar kewajiban lancar dalam aset lancar tanpa mempertimbangkan nilai persediaan.

Cash Ratio

Menurut Kasmir (2016) rasio kas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.

Return On Assets

Menurut Kasmir (2012) *Return on asset* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan semua aset yang ada. Rasio ini sangat penting bagi manajemen untuk menilai efektifitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola aset seluruh perusahaan.

Return On Equity

Menurut Kasmir (2014:202) *Return On Equity* adalah perbandingan antara laba bersih dengan modal (modal inti) perusahaan.

Net Profit Margin

Menurut Fahmi (2008) *Net profit margin* (NPM) digunakan untuk mengukur tingkat pendapatan laba bersih terhadap penjualan bersih.

Current Ratio

Current Ratio merupakan rasio yang membandingkan antara aktiva lancar dengan utang lancar. Rasio ini akan memproyeksikan kemampuan perusahaan yang dilambangkan dengan aktiva lancar dalam menutup utang lancar yang dimiliki menurut Sugiyono (2009).

Debt to Equity Ratio

Menurut Sugiyono (2009:71), menyatakan bahwa Rasio *Debt to Equity Ratio* ini menunjukkan perbandingan hutang dan modal.

Debt to Assets Ratio

Menurut Sugiyono (2009:72) *Debt to Asset Ratio* (DAR) digunakan untuk mengukur rasio total kewajiban terhadap aset.

Total Asset Turn Over

Fahmi (2017), *Total asset turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari setiap rupiah aktiva.

Working Capital Turn Over

Noor (2017), mengatakan bahwa *working capital turnover* digunakan untuk mengukur seberapa kali aktiva lancar yang berputar untuk menghasilkan penjualan netto.

Inventory Turn Over

Inventory Turnover merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kecepatan perputaran persediaan menjadi kas.

Earning Per Share

Earning per Share adalah rasio yang menunjukkan berapa besar kemampuan perlembar saham dapat menghasilkan laba (Syafri, 2008).

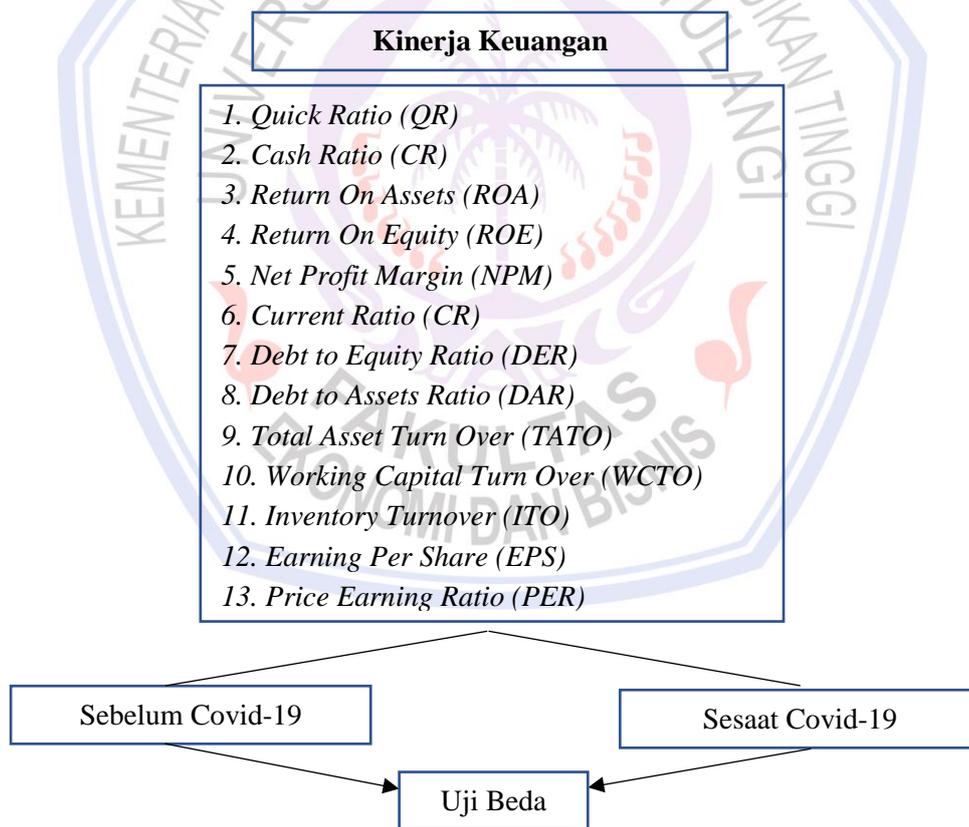
Price Earning Ratio

Price Earning Ratio merupakan rasio yang membandingkan antar harga saham (yang diperoleh dari pasar modal) dan laba per lembar saham yang diperoleh dari pemilik perusahaan (disajikan dalam bentuk keuangan).

Penelitian Terdahulu

Penelitian Roosdiana (2021) dengan judul penelitian Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja Perusahaan *Property dan Real Estate* yang terdaftar di BEI. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan pada perusahaan di bidang *Property & Real Estate* ditinjau dari rasio keuangan baik secara individu maupun secara keseluruhan. Metode analisis yang digunakan adalah Uji Beda *Independent Sample t Test*. Hasil penelitian bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang ditemukan berdasarkan hasil analisis menggunakan Uji Beda *Independent Sample t-Test*. Penelitian Ilhami & Thamrin (2021) dengan judul penelitian Analisis Dampak Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak covid-19 terhadap kinerja keuangan Perbankan Syariah dengan melakukan analisa laporan keuangan menggunakan beberapa rasio keuangan dan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan dampak covid-19 terhadap kinerja keuangan perbankan syariah tidak signifikan menunjukkan adangan perbedaan kinerja keuangan.

Kerangka Pemikiran



Gambar 1 Model Penelitian

Sumber: Kajian Teoritik, 2022

Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Dari penjabaran tentang Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan sector *Food and Beverages*, maka hipotesis dalam penelitian adalah:

Hipotesis 1: Kinerja Keuangan perusahaan *Food and Beverages* diduga memiliki perbedaan yang signifikan sebelum dan saat Pandemi Covid-19 pada Perusahaan *Food and Beverages*.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian komparatif adalah penelitian yang bersifat membandingkan variabel yang satu dengan variabel yang lain (Sujarweni, 2015:49). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah perbedaan kinerja keuangan perusahaan *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia sebelum dan saat pandemi Covid-19.

Populasi, Besaran Sampel dan Teknik Sampling

Populasi dalam penelitian ini adalah 26 Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria - kriteria tertentu (Sujarweni, 2015: 223). Kriteria yang digunakan untuk memilih sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang termasuk dalam kelompok industri *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Perusahaan *Food and Beverage* yang telah menerbitkan laporan keuangan laporan keuangan untuk tahun 2019 dan tahun 2020
3. Perusahaan memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan yaitu laporan keuangan yang meliputi: *Quick Ratio, Cash Ratio, Return On Assets, Return On Equity, Net Profit Margin, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Debt to Assets Ratio, Total Assets Turn Over, Working Capital Turn Over, Inventory Turn Over, Earning Per Share, Price Earning Ratio.*

Berdasarkan kriteria-kriteria tersebut, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 19 perusahaan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.
2.	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.
3.	BTEK	Bumi Teknoultra Unggul Tbk.
4.	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
5.	CAMP	Campina Ice Cream Industri Tbk.
6.	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
7.	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.
8.	DLTA	Delta Jakarta Tbk.
9.	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk.
10.	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.
11.	HOKI	Buyung Poetra Sambada Tbk.
12.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
13.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
14.	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk.
15.	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
16.	MYOR	Mayora Indah Tbk.
17.	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.
18.	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk.
19.	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk.
20.	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
21.	SKLT	Sekar Laut Tbk.
22.	STTP	Siantar Top Tbk.
23.	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industri Tbk.

(Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2022)

Data dan Sumber

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, merupakan data yang diperoleh dalam bentuk angka atau numerik dan dapat dihitung dan diukur yang diperoleh dari objek penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian, misalnya melalui orang lain atau lembaga-lembaga yang berkompeten. Maka data- data penelitian ini diperoleh dari masing-masing laporan keuangan perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) atau dapat diakses melalui situs internet www.idx.co.id

Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan yaitu uji *Paired Sample T Test*. *Paired Sample T Test* digunakan untuk menguji perbedaan dua sample yang berpasangan. Sample yang berpasangan diartikan sebagai sebuah sample dengan subjek yang sama namun mengalami dua perlakuan yang berbeda pada situasi sebelum dan sesudah proses (Santoso, 2001).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Indikator	Asymp Sig. (2-Tailed)	Keterangan	Distribusi
Quick Ratio Sebelum Covid-19	0,115	P>0,05	Normal
Quick Ratio Sesaat Covid-19	0,060	P>0,05	Normal
Cash Ratio Sebelum Covid-19	0,155	P>0,05	Normal
Cash Ratio Sesaat Covid-19	0,200	P>0,05	Normal
ROA Sebelum Covid-19	0,160	P>0,05	Normal
ROA Sesaat Covid-19	0,072	P>0,05	Normal
ROE Sebelum Covid-19	0,082	P>0,05	Normal
ROE Sesaat Covid-19	0,114	P>0,05	Normal
NPM Sebelum Covid-19	0,052	P>0,05	Normal
NPM Sesaat Covid-19	0,187	P>0,05	Normal
Current Ratio Sebelum Covid-19	0,200	P>0,05	Normal
Current Ratio Sesaat Covid-19	0,138	P>0,05	Normal
DER Sebelum Covid-19	0,256	P>0,05	Normal
DER Sesaat Covid-19	0,181	P>0,05	Normal
DAR Sebelum Covid-19	0,952	P>0,05	Normal
DAR Sesaat Covid-19	0,200	P>0,05	Normal
TATO Sebelum Covid-19	0,985	P>0,05	Normal
TATO Sesaat Covid-19	0,450	P>0,05	Normal
WCTO Sebelum Covid-19	0,798	P>0,05	Normal
WCTO Sesaat Covid-19	0,980	P>0,05	Normal
ITO Sebelum Covid-19	0,174	P>0,05	Normal
ITO Sesaat Covid-19	0,115	P>0,05	Normal
EPS Sebelum Covid-19	0,284	P>0,05	Normal
EPS Sesaat Covid-19	0,075	P>0,05	Normal
PER Sebelum Covid-19	0,518	P>0,05	Normal
PER Sesaat Covid-19	0,214	P>0,05	Normal

Sumber: Data diolah dengan SPSS oleh peneliti, 2022

Pada Tabel 2, hasil uji normalitas dapat diketahui *Kolmogrov-Smirnov*, dimana seluruh rasio yang digunakan dalam penelitian ini sebelum maupun sesaat covid-19 menunjukkan nilai Sig. lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai seluruh rasio berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Statistik Paired Sample T-Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Covid-19 - Kinerja Keuangan Perusahaan Sesaat Covid-19	,01883	1,00007	,05784	-,09499	,13265	,326	298	,745

Sumber: *Data diolah dengan SPSS oleh peneliti, 2022*

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilihat hasil dari perbandingan kinerja keuangan sebelum dan sesaat covid-19 yang diimplementasikan dengan membandingkan nilai signifikan (“sig”). Jika nilai sig > 0,05, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan dari kinerja keuangan perusahaan *food and beverages* sebelum dan sesaat covid-19, dan jika sig < 0,05 maka terdapat perbedaan yang signifikan dari kinerja keuangan perusahaan *food and beverages* sebelum dan sesaat covid-19.

Pembahasan

Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesaat Covid-19

Berdasarkan hasil uji Paired Sample T Test dapat dilihat nilai signifikansi adalah 0,745, yang dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti tidak ada perbedaan yang signifikan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesaat covid-19. Maka dari hasil tersebut maka H1 ditolak. Hasil ini tentunya menunjukkan bahwa setiap Perusahaan sector *Food and Beverages* memiliki Kinerja Keuangan yang Baik. Covid-19 tentunya merupakan masalah yang cukup besar bagi setiap industry bisnis, terutama sector *food and beverages* merupakan salah satu industry yang bergerak di bidang makanan dan minuman, yang mana hal tersebut merupakan salah satu kebutuhan bagi setiap manusia. Tetapi Covid-19 bukan menjadi halangan yang besar bagi perusahaan Sektor *food and beverages* untuk mempertahankan Kinerja Keuangan Perusahaan tersebut. Selain itu untuk tetap menjaga pendapatan perusahaan, Perusahaan sektor *food and beverages* juga memanfaatkan untuk menjaga stabilitas pendapatan dalam perusahaan, banyak perusahaan sector food and beverages yang memanfaatkan adanya E-Commerce yang ada. Dimana Ketika adanya Covid-19, E-Commerce ini sangat membantu karena ini menjadi solusi bagi masyarakat yang tetap ingin memenuhi kebutuhan namun terhalangi oleh kebijakan pemerintah. Satu laporan yang pernah dirilis pada Oktober 2020 oleh Google, Temasek dan Bain & Company soal e-Conomy 2020 menyebutkan, waktu yang disediakan orang untuk masuk ke platform dagang *online* sepanjang terjadinya pandemi dari semula 3,7 jam/hari menjadi 4,7 jam/hari ketika terjadi *lockdown* dan menjadi 4,2 jam/ hari setelah *lockdown* berakhir. Dapat di artikan bahwa walaupun adanya pandemic, yang dimana masyarakat tidak bisa leluasa keluar rumah, tetapi transaksi dapat terus berjalan dengan cara transaksi online. Hal tersebut membuat kinerja keuangan tetap stabil, sehingga covid-19 tidak menjadi permasalahan yang besar bagi perusahaan sektor food and beverages untuk tetap menjaga kinerja keuangan perusahaan agar tetap dalam kondisi baik.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Secara keseluruhan variabel pada penelitian ini tidak terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan perusahaan sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di bursa efek Indonesia sebelum dan sesaat covid-19.
2. Secara masing-masing alat ukur kinerja keuangan juga tidak terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan perusahaan sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Saran

1. Dapat digunakan sebagai acuan untuk melakukan penelitian lainnya yang berhubungan dengan variabel atau objek penelitian ini.
2. Untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, perusahaan harus berusaha meningkatkan kinerjanya.
3. Perusahaan sebaiknya mempertahankan pengelolaan biaya-biaya agar tetap cermat dan efisien, dengan demikian kemampuan perusahaan untuk meningkatkan profitabilitasnya pada masa yang akan datang akan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Albanjari, R F.,Prihatin R., Suprianto. (2021). Analisis Dampak Kebijakan Pemerintah Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia pada era Pandemi Covid-19.Jurnal of Sharia Economics Vol.1 No.1.<http://journal.umpo.ac.id/index.php/MUSYROKAH/article/view/3851>. Diakses pada tahun 2021.
- Amallia, C., Rahmawati W., Dwijayanti F. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 terhada Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.Jurnal Inovasi Bisnis dan Akuntansi Vol.2 No.1.<https://journal.al-matani.com/index.php/invest/article/view/182>. Diakses pada tahun 2021.
- Ayu, A., Sudirman I., Mandacan F. (2021).Analisis Kinerja Keuangan Perhotelan Akibat Pandemi Covid-19.Volume 7 No.03.<http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JIME/article/view/2125>. Diakses pada tahun 2021.
- Buvaneswar,R.,Venkatesh.M. (2013). “A study on financial performance with special reference to sundaram hydraulics limited”. *Chennai International Journal of Advanced Research in Management and Social Sciences* Vol. 2 No. 8.<https://journal.untar.ac.id/index.php/JMDK/article/view/11893>. Diakses pada tahun 2021.
- [Badan Pusat Statistik \(bps.go.id\)](http://bps.go.id)
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE
- _____. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*.Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE: Alfabeta
- Hanafi, M., Abdu H.(2015). Analisis Laporan Keuangan. Edisi tujuh. UPP AMP YKPN: Yogyakarta.
- Harahap, S., Syafri.(2015). Analisis Kritias atas Laporan Keuangan.Edisi 1-10. Jakarta: Rajawali Pers.Hery.
- Kasmir.(2008). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- _____. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada: Alfabeta
- _____. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada: Alfabeta
- [Perubahan Pola Konsumsi Masyarakat di Era Pandemi Covid-19 - Kompasiana.com](http://Kompasiana.com)
- Sugiyono, (2008).*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: www.liputan6.com (Diakses pada tahun 2021)